

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DAN SASTRA  
INDONESIA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 39  
KELEMPU TAYAN HILIR  
SANGGAU**

**Oleh :  
IRA BIBIANA**

**Disetujui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Rosnita, M.Si  
NIP.196210051987031002**

**Drs. H. Maridjo AH, M.Si  
NIP. 195101281976031001**

**Mengetahui**

**Dekan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**

**Dr. Aswandi  
NIP. 195805131986031002**

**Drs. H. Maridjo AH, M.Si  
NIP. 195101281976031001**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DAN SASTRA  
INDONESIA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 39  
KELEMPU TAYAN HILIR  
SANGGAU**

Ira Bibiana, Rosnita, Maridjo

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN

Abstrak : Judul penelitian ini adalah “Peningkatan Kemampuan Berbahasa dan Sastra Indonesia dengan Pendekatan kontekstual kelas III SDN 39 Kelempu. “Penelitian bertujuan meningkatkan kemampuan Berbahasa dan Sastra Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual di kelas III SDN 39 Kelempu Tayan Hilir Sanggau. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, bentuk penelitian, survei, sifat penelitian kualitatif dan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah 7 orang siswa kelas III SDN 39 Kelempu yang kurang kemampuan Berbahasa dan Sastra Indonesia. Hasil analisis data menunjukkan bahwa setelah digunakannya pendekatan kontekstual, setiap subjek penelitian mengalami peningkatan Kemampuan Berbahasa dan Sastra Indonesia dan berdampak pada hasil belajar di atas standar KKM ( > 60 ).

**Kata kunci : Peningkatan, Kemampuan Berbahasa, Pendekatan Kontekstual.**

Abstract: The title of this research is the "increase Capability and Literature Indonesia with contextual approach class III SDN 39 Kelempu. "The research aims to improve the ability of speaking and Literature Indonesia with Contextual Approach in class III SDN 39 Kelempu Tayan Hilir Sanggau. The research method used is descriptive research forms, surveys, qualitative research the nature and type of research is a classroom action research. Subjects were 7 people third grade students of SDN 39 Kelempu less ability to Speak and Literature Indonesia. The results of data analysis showed that after the use of a contextual approach, each subject research and the increasing ability Speak Indonesian Literature and the impact on learning outcomes above standard KKM (>60).

**Keywords: Improvement, Ability Net, Contextual Approach.**

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dihasilkan dari alat ucap dalam berkomunikasi. Menurut kamus umum bahasa Indonesia susunan Yudianto (2003) kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan. Sedangkan berbahasa adalah menggunakan bahasa. Jadi kemampuan berbahasa berarti kesanggupan atau kecakapan dalam menggunakan bahasa. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah

kemampuan atau keterampilan berbahasa lisan dan keterampilan berbahasa tulis. Kenyataannya para siswa kesulitan hal ini disebabkan kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki serta pengaruh bahasa daerah yang dominan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari bahkan didalam kelas, sehingga kemampuan berbahasa lisan dan tulisan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sangat rendah.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa kemampuan berbahasa lisan dengan rata-rata 31,43 % untuk kemampuan berbahasa tulisan dengan rata-rata 25,15 %. Sedangkan hasil belajar siswa dengan rata-rata 48,57 %. Dari hasil observasi terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Harapan siswa memiliki kemampuan berbahasa lisan dan tulisan diatas 80 %. Namun kenyataannya dibawah yang diharapkan, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak memenuhi ketuntasan minimal (KKM 60 %). Salah satu faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan masih konvensional seperti ceramah.

Untuk itu solusi pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa dan sastra Indonesia. Pendekatan kontekstual menurut Annurahman (2011) merupakan konsep belajar yang membantu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai keluarga dan masyarakat.

Kecendrungan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang konvensional menyebabkan siswa menganggap pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sulit. Kondisi seperti inilah yang memotivasi peneliti untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut yaitu dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Indikasi keberhasilan penelitian ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan berbahasa lisan dan tulisan sehingga berdampak meningkatnya hasil belajar siswa dengan digunakannya pendekatan kontekstual.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa dan Sastra Indonesia siswa kelas III SD adalah deskriptif. Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982).

Oleh karena pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang ditangani di dalam penelitian ini berupa kesulitan belajar individu siswa dalam kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia, desain penelitian yang sesuai adalah survei kelembagaan. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 39 Kelempu Tayan Hilir Sanggau. Sebanyak 7 siswa dengan menggunakan observasi langsung yaitu lembar observasi indikator kinerja Kemampuan Berbahasa dan Sastra Indonesia yang terlihat dalam tabel berikut ini:

No	Indikator	Baseline	Capaian			Metode Pencapaian
			Siklus I	Siklus II	Siklus III	
A	Kemampuan Berbahasa Lisan					
1.	Ketepatan Ucapan					
2.	Kejelasan Ucapan					
3.	Ketepatan menggunakan intonasi					
4.	Kelancaran dalam berbicara					
5.	Kelembutan dalam berbicara					
B	Kemampuan Berbahasa Lisan					
1.	Kejelasan					
2.	Kebenaran dalam menulis					
3.	Keindahan bahasa tulis					
4.	Kebenaran isi tulisan					
5.	Gaya Bahasa					

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pengamatan awal terhadap Kemampuan Berbahasa dan Sastra Indonesia yang dilaksanakan pada siswa kelas III SDN 39 Kelempu Tayan Hilir Sanggau dengan rata-rata kemampuan berbahasa lisan sebesar 31,43 % dengan kriteria rendah, sedangkan rata-rata kemampuan berbahasa tulis sebesar 25,72 %. Dengan kriteria rendah, yang berdampak pada hasil belajar siswa dibawah standar KKM ( > 60 ), yaitu 48,57 %. Dari kekurangan – kekurangan tersebut diperbaiki dengan cara memberi sebuah tindakan berupa pendekatan kontekstual untuk melaksanakan penelitian ini. Dibutuhkan kerjasama dengan guru kolaborasi yang berlangsung di dalam siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

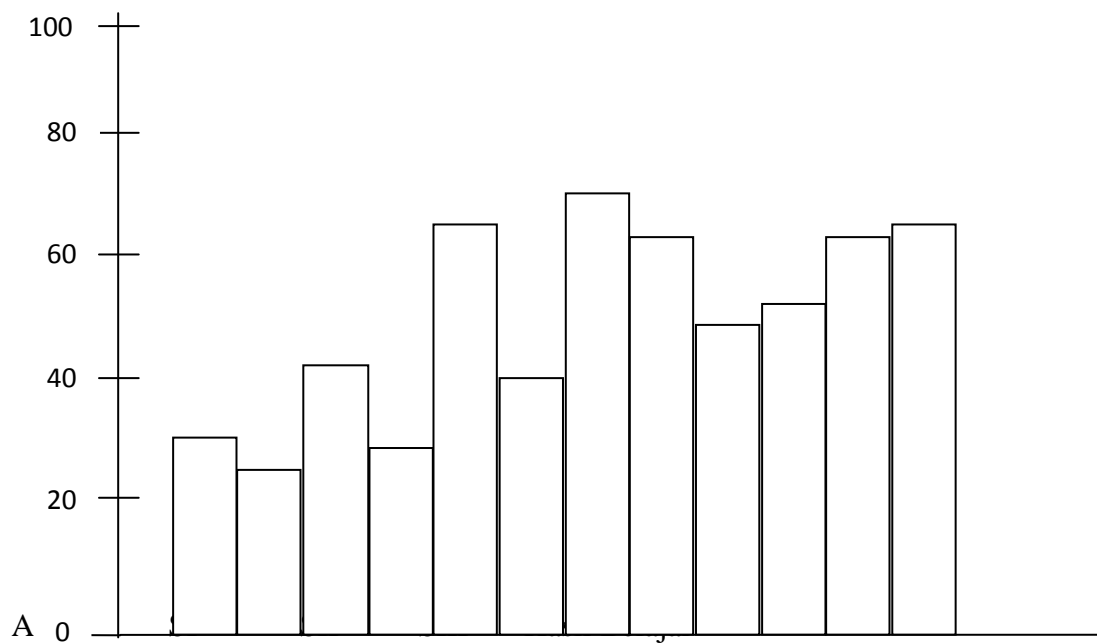
Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh data sebagai berikut : pada indikator kemampuan berbahasa lisan yang terbagi menjadi 5 indikator, yaitu dari rata-rata persentase base line dari 31,43 % meningkat menjadi 42,85 % pada siklus I. Sedangkan pada indikator kemampuan berbahasa tulisan yang terbagi 5 indikator, yaitu dari rata-rata persentase base line dari 25,71 % meningkat menjadi 28,58 % pada siklus I. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, pada base line 48,57 % menjadi 55 % pada siklus I.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh data sebagai berikut : kemampuan berbahasa lisan yang terbagi 5 indikator, yaitu dari rata-rata base line dari 31,43 % meningkat menjadi 68,57% pada siklus II. Sedangkan pada indikator kemampuan berbahasa tulisan yang terbagi 5 indikator yaitu dari rata-rata persentase base line dari 25,71 % meningkat menjadi 40 % pada siklus II. Hasil belajar siswa yang pada base line dengan rata-rata 48,57 % meningkat menjadi 60,71 % pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus III diperoleh data pada indikator kemampuan berbahasa lisan, yaitu dari rata-rata persentase base line dari 31,43 % meningkat menjadi 77,10 % pada siklus III. Pada indikator kemampuan

berbahasa lisan, yaitu dari rata-rata base line 25,71 % meningkat menjadi 62,80 % pada siklus III. Dan terjadi peningkatan sebagai dampak dari kemampuan berbahasa dan sastra indonesia siswa pada hasil belajar yang pada base line sebesar 48,57 % menjadi 65,71 % pada siklus III.

Setelah melakukan III siklus penelitian pada kemampuan Berbahasa dan Sastra Indonesia di kelas III SDN 39 Kelempu dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang dilakukan peneliti dengan kolaborator (observer) dapat dilihat pada grafik berikut ini :



#### Keterangan

- = Kemampuan Awal (31,43 %), (25,72 %)
- = Kemampuan Siklus I (42,85 %), (28,58 %)
- = Kemampuan Siklus II (68,56 %), (40%)
- = Kemampuan Siklus III (77,10 %), (62,80 %)
- = Hasil Belajar (48,57 %), (55%), (60,71 %), (65,71 %)

Berdasarkan observasi keseluruhan terhadap siswa pada grafik di atas menunjukkan hasil yang memuaskan.

## KESIMPULAN

Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan Berbahasa dan Sastra Indonesia pada siswa kelas III SDN 39 Kelempu Tayan Hilir Sanggau. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan berbahasa lisan, peningkatan kemampuan berbahasa lisan, peningkatan kemampuan berbahasa tulisan dan peningkatan hasil belajar Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai dampak meningkatnya pendekatan kontekstual.

## DAFTAR RUJUKAN

Anurrahman. (2011). Strategi Belajar Dan Teknologi Pembelajaran.

Pontianak : Universitas Tanjungpura.

Darmadi, Hamid. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

Trianto.(2010). Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi

Pendidikan dan TenagaKependidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Yadianto.(2000). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Bandung: M 2 s Bandung.